

[ISSN 2597- 6052](#)

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

Media Sebagai Edukasi Intervensi Promosi Kesehatan Masyarakat di Indonesia

Media as Education Intervention for Public Health Promotion in Indonesia

Raodah^{1*}, Lina Handayani²^{1,2}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahamad Dahlan*Korespondensi Penulis : raodah2008053017@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, pasal 17 ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan seluruh penelitian tersebut ke dalam beberapa kategori yang berhubungan dengan penelitian media sebagai edukasi intervensi promosi kesehatan masyarakat di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan penelitian-penelitian yang digunakan berasal dari 54 yang selanjutnya disaring menjadi 18 artikel yang memenuhi syarat full-text untuk direview yang terdapat dalam lima jurnal kesehatan masyarakat. Kualitas Penilaian yang memuat lima pertanyaan yaitu apakah pada artikel menuliskan subjek, media, materi edukasi, pengaruh media, metode dalam penelitian media sebagai edukasi intervensi promosi kesehatan masyarakat? Artikel dikatakan layak apabila jumlah "YA" ≥ 3 dan "TIDAK" ≤ 2 . Hasil penelitian ini mengelompokkan seluruh artikel yang di analisis ke dalam lima kategori, yaitu subjek, media, materi, pengaruh media, dan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Hasil ini berkontribusi dalam memberikan informasi yang komprehensif terkait tren penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat di Indonesia.

Kata Kunci: Jurnal Terakreditasi Peringkat 1 dan 2; Media; Systematic Literature Review; Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI)

Abstract

Law of the Republic of Indonesia (UU RI) number 36 of 2009 concerning health, article 17 paragraph 1 states that the government is responsible for the availability of access to information, education, and health service facilities to improve and maintain the highest level of health. The purpose of this research is to classify all these studies into several categories related to media research as an educational intervention for public health promotion in Indonesia. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method which is used to identify, review, evaluate, and interpret the studies used from 54 which were then filtered into 18 articles that met the full-text requirements for review contained in five public health journals. Quality Assessment which contains five questions, namely whether the subject article, the media, educational materials, the influence of the media, the method in media research as an educational intervention for public health promotion? Articles are said to be eligible if the number of "YES" is 3 and "NO" 2. The results of this study grouped all analyzed articles into five categories, namely subject, media, material, media influence, and methods used in the study. These results contribute to providing comprehensive information related to media research trends as an educational intervention for public health promotion in Indonesia.

Keywords: Accredited Journals Ranked 1 and 2; Media; Systematic Literature Review; Law of the Republic of Indonesia (UU RI)

PENDAHULUAN

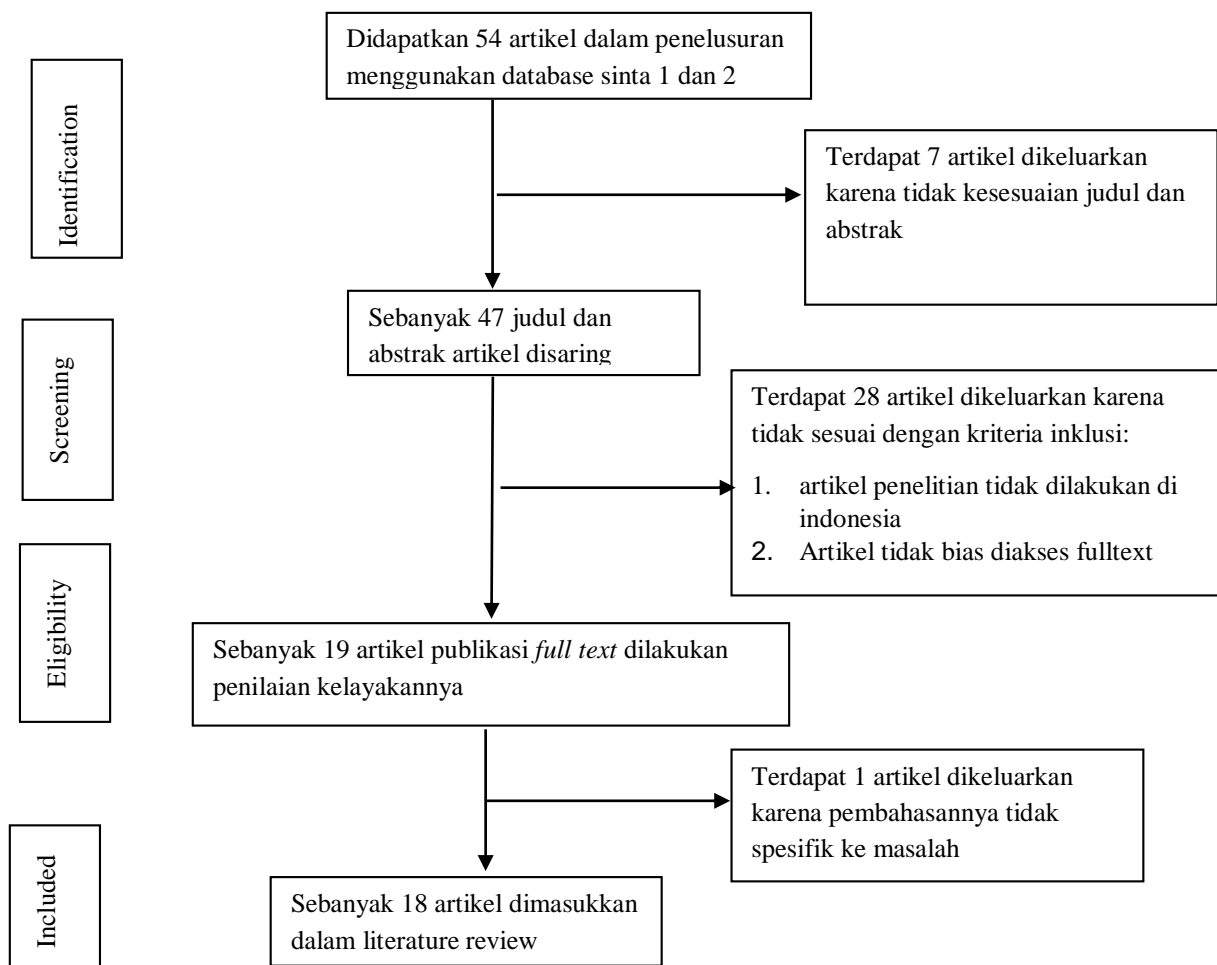
Undang-undang Republik Indonesia (UU RI) nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, pasal 17 ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (1). Media promosi kesehatan merupakan sebuah sarana yang memiliki fungsi untuk menunjukkan pesan atau informasi yang akan disampaikan ke komunikator (2). Media edukasi promosi kesehatan ialah merupakan suatu sarana yang mendukung kesehatan dimana masyarakat juga dapat merasakannya (3).

Edukasi kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang agar berperilaku positif. Pengetahuan adalah dasar perubahan perilaku individu dalam melakukan perawatan secara mandiri (4). Pengetahuan yang baik akan menentukan sikap seseorang untuk berperilaku positif, sehingga menjadi dasar perubahan perilaku seseorang sehingga menjadi kebiasaan yang positif (5).

Penelitian ini bertujuan untuk menambah khazanah penelitian survei dengan topik dan kajian yang berbeda, terkait media sebagai edukasi intervensi promosi kesehatan masyarakat di Indonesia, yang sebelumnya pernah diteliti oleh para peneliti sebelumnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literatur Review* (SLR). SLR merupakan suatu cara identifikasi, evaluasi, dan interpretasi seluruh ketersediaan penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah maupun area topik yang diteliti. SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, menafsirkan seluruh penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena menarik dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Proses penelitian ini dimulai dengan melakukan review serta mengidentifikasi artikel pada jurnal secara sistematis sesuai dengan proses dan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Selanjutnya, artikel yang berasal dari delapan jurnal kesehatan masyarakat yang telah terakreditasi oleh Kementerian Riset dan Teknologi dan Badan Riset dan Inovasi Nasional pada kategori Sinta 1 dan 2. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan PRISMA

Gambar 1 menjelaskan langkah-langkah pengumpulan data yaitu: (1) Proses Pencarian (*Search Process*) dengan menggunakan search engine, (2) Kriteria Batasan dan Pemasukan berhubungan dengan penelitian media sebagai edukasi intervensi promosi kesehatan di Indonesia, (3) Kualitas Penilaian yang memuat lima pertanyaan yaitu apakah pada artikel menuliskan subjek, media, materi edukasi, pengaruh media, metode dalam penelitian media sebagai edukasi intervensi promosi kesehatan masyarakat? Artikel dikatakan layak apabila jumlah “YA” ≥ 3 dan “TIDAK” ≤ 2 , (4) Pengumpulan Data, (5) Analisis Data, (6) Penyimpangan Laporan. Dimulai dengan proses pencarian sumber yaitu dari delapan jurnal kesehatan masyarakat yang terdapat pada katagori Sinta 1 dan 2 (katagori jurnal terbaik di Indonesia). Kriteria layak dipilih dalam penelitian ini yaitu terdapat lima jurnal kesehatan masyarakat yang terakreditasi oleh Kementerian Riset dan Teknologi dan Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia pada kategori Sinta 1 dan 2 yang berhubungan dengan penelitian media sebagai edukasi intervensi promosi kesehatan di Indonesia

HASIL

Hasil dalam proses pencarian dikelompokkan berdasarkan delapan jurnal kesehatan masyarakat yang telah terakreditasi oleh Kementerian Riset dan Teknologi dan Badan Riset dan Inovasi Nasional pada kategori Sinta 1 dan 2. Hasil dari proses pencarian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengelompokan Jurnal

No.	Nama Jurnal	Jumlah
1.	International journal of public health science	13
2.	Kesmas: National Public Health Journal	11
3.	Media Kesehatan Masyarakat Indonesia	8
4.	Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia	6
5.	The Indonesia Journal of Public Health	3
6.	Unnes Journal of Public Health	5
7.	Public Health and preventive Medicine Archive	6
8.	Al-Sihah: The Public Health Science Journal	2
total		54

Hasil Kriteria Batasan dan Pemasukan

Pada hasil dan proses pencaharian, terdapat 54 artikel dari delapan jurnal kesehatan masyarakat yang telah terakreditasi oleh Kementerian Riset dan Teknologi dan Badan Riset dan Inovasi Nasional pada kategori Sinta 1 dan 2. Tetapi terdapat 18 artikel yang terpilih. Data yang berupa artikel tersebut telah memenuhi kriteria batasan dan pemasukan, karena berhubungan dengan penelitian media sebagai alat edukasi promosi kesehatan masyarakat, seperti yang disajikan pada Tabel 2.

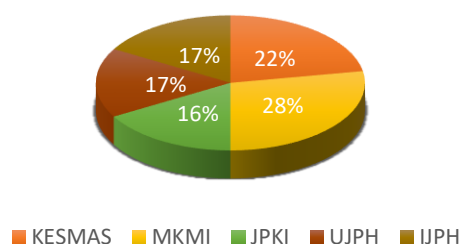
Tabel 2. Hasil Kualitas Penilaian (*Quality Assessment*)

No	Nama penulis	Judul	tahun	Nama jurnal	Q A1	Q A2	Q A3	Q A4	Q A5	Hasil
1.	Ratu Ayu Dewi, Sartika	Penerapan Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Gizi Terhadap Perilaku Sarapan Siswa Sekolah Dasar(6)	2012	KESMAS	Y	Y	Y	Y	Y	√
2.	Fitri Hidayani, Ratu Ayu Dewi Sartika	Knowledge And Behavior Change of People Living with HIV Through Nutrition Education and Counseling(7)	2016	KESMAS	Y	Y	Y	Y	Y	√
3.	Rani Gartika Holivia Silalahi, Yesschi Anggraeni Tambunan	Influence Of Scaling Up Nutrition Education Towards Knowledge and Attitude of Students at Santa Elisabeth Medan School of Health	2017	KESMAS	Y	Y	Y	Y	Y	√

Sciences(8).										
4.	Yusriani, Joel R U Acob	Education Through Whatsapp Media in Changing of Smoking Behavior Among Senior High School Students(9).	2020	KESMAS	Y	Y	Y	Y	Y	√
5.	Cinra Aprida, Muh. Arsyad Rahman, Watief A. Rachman	Edukasi Kesehatan Melalui Program Acara Kesehatan Di Media Massa (Tvri Sulawesi Selatan) (10).	2015	MKMI	Y	Y	Y	Y	Y	√
6.	Eri Virmando, Sapja Anantanyu, Kusnandar	Pengaruh Teknik Bernyanyi Dan Permainan Kartu Bergambar Terhadap Sikap Dan Perilaku Gizi Pada Anak Taman Kanak-Kanak(11).	2018	MKMI	Y	Y	Y	Y	Y	√
7.	Veronica Silalahi, Wiwin Lismidiati, Mohammad Hakimi	Efektivitas Audiovisual Dan Booklet Sebagai Media Edukasi Untuk Meningkatkan Perilaku Skrining IVA	2018	MKMI	Y	Y	Y	Y	T	√
8.	Andreanda Nasution, Ade Saputra Nasution	Puzzle Gizi Sebagai Upaya Promosi Terhadap Perilaku Gizi Seimbang Pada Siswa	2020	MKMI	Y	Y	Y	Y	Y	√
9.	Nuril Aiffa Dewantari, Ahmad Syafiq, Sandra Fikawati	Menuju Literasi Gizi: Komponen Pengetahuan Gizi Pada Program Edukasi Gizi Siswa Sekolah Dasar	2020	MKMI	Y	Y	Y	Y	Y	√
10.	Enny Suci Fitriastuti	Pengaruh Permainan Ular Tangga Dan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun	2015	JPKI	Y	Y	Y	Y	Y	√
11.	Rizki Septia Saraswati, Apoina Kartini, Farid Agushybana	Pengaruh Aplikasi Android Aneminfo Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Anemia Defisiensi Besi	2020	JPKI	Y	Y	Y	Y	Y	√
12.	Cicilia Presska A.K, Trixie Salawati, Rahayu Astuti	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Kecacingan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Madrasah Ibtidaiyah an Nur Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang	2012	JPKI	Y	Y	Y	Y	Y	√
13.	Azmi Luthfia,	Efektifitas Hand	2018	IJPH	Y	Y	Y	Y	Y	√

	Pulung Siswantara	Lettering Sebagai Media Promosi Kesehatan Remaja Mengenai Bahaya Rokok (Studi Di Smk PGRI 4 Surabaya)								
14.	Miki Kurnia Fitrizah, Ardini S. Raksanagara, Ridad Agoes	The Effect of Snakes and Ladders Game to Improve Knowledge and Attitudes of Elementary School Students to Stop Open Defecation in Bandung City	2020	IJPH	Y	Y	Y	Y	Y	√
15.	Khoiriyah Isni	Peer Counseling Training as A Method of Sexual Health Promotion in Adolescents	2020	IJPH	Y	Y	Y	Y	Y	√
16.	Resa Wahyuni, Galuh Nita Prameswari	Buku Gizi Braille Sebagai Media Pendidikan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak Tunanetra	2016	UJPH	Y	Y	Y	Y	Y	√
17.	Diah Puspa, Dian Handayan, Inggita Kusumastuty	The Effect of Nutritional Education with Leaflet and Diet Application in Nutritional Status Changes In Obese College Students	2021	UJPH	Y	Y	Y	Y	Y	√
18.	Maria Listri Mayasari, Bambang Wahyono	Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Disertai Pemanfaatan Media Booklet Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2014	2016	UJPH	Y	Y	Y	Y	Y	√

Tren Penelitian Media Sebagai Alat Edukasi Promosi Kesehatan

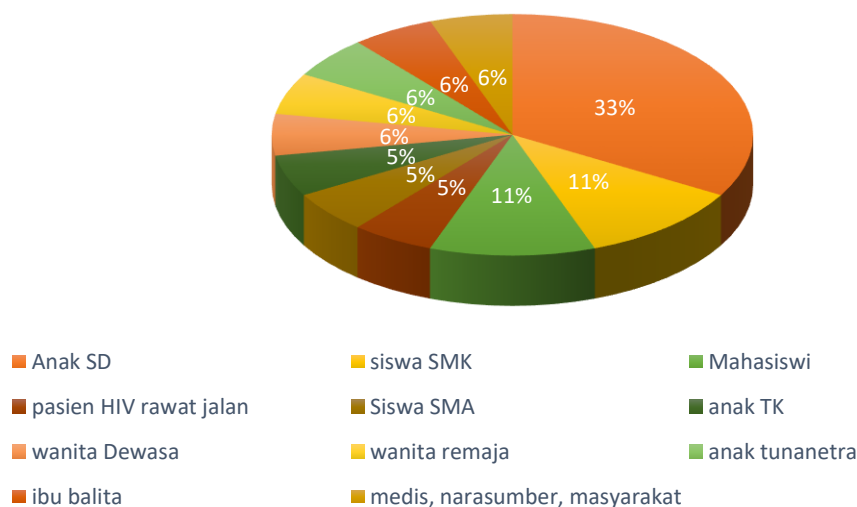


Gambar 2. Persentase artikel penelitian media sebagai alat edukasi promosi kesehatan masyarakat

Berdasarkan data dari lima jurnal tersebut, jurnal MKMI cukup konsisten dalam mempublikasikan penelitian media sebagai alat edukasi promosi kesehatan masyarakat. Dominasi artikel terdapat pada jurnal MKMI sebesar 28%, dilanjutkan dengan jurnal KESMAS sebesar 21%, sedangkan tiga jurnal lainnya memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 16%. Diagram lingkaran dari persentase artikel penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan di setiap jurnal disajikan pada Gambar 2.

Subjek dalam Penelitian Media Sebagai Alat Edukasi Promosi Kesehatan Masyarakat di Indonesia

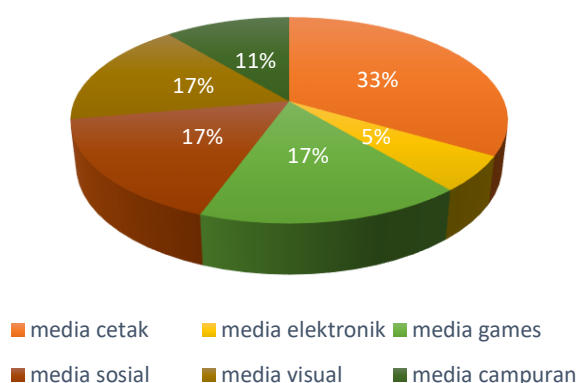
Persentase subjek dalam penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat didominasi siswa SD sebanyak 33%, dengan enam artikel dari KESMAS, MKMI, JPKI, dan IJPH. Selanjutnya, siswa SMK dengan persentase 11% dengan dua artikel dari JPKI dan IJPH dan untuk subjek mahasiswi juga memiliki persentase yang sama yaitu 11% dengan dua artikel dari KESMAS dan UJPH. Kemudian untuk subjek medis, narasumber, masyarakat, ibu balita, anak tunanetra, Wanita remaja dan Wanita dewasa memiliki nilai persentase yaitu 6% dengan lima artikel dari MKMI, UJPH, IJPH. Penelitian subjek anak TK hanya terdapat satu artikel dari MKMI, siswa SMA dan pasien HIV rawat jalan terdapat dua artikel dari jurnal KESMAS.



Gambar 2. Subjek dalam Penelitian Media sebagai Intervensi Edukasi Promosi Kesehatan Masyarakat

Media yang Digunakan dalam Penelitian Media Sebagai Intervensi Edukasi Promosi Kesehatan Masyarakat di Indonesia

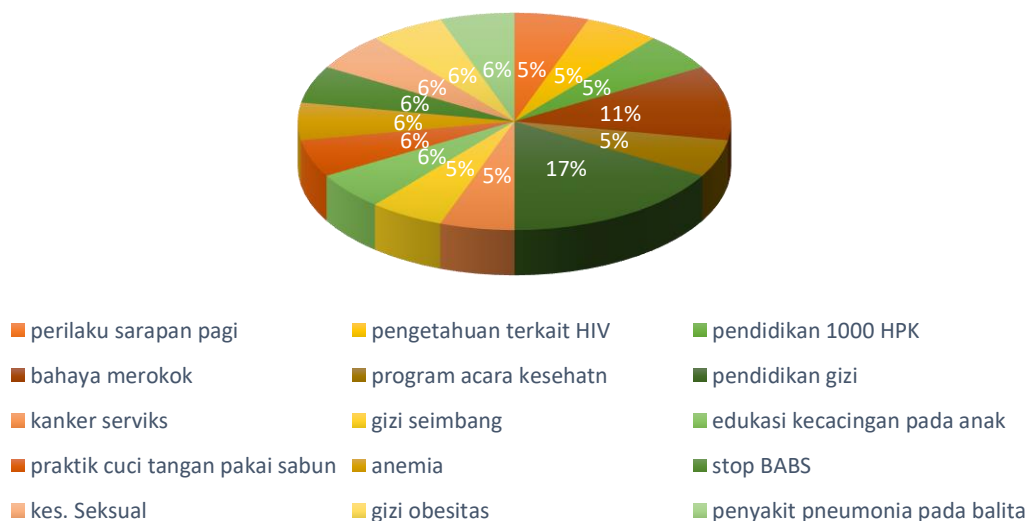
Gambar 3 menunjukkan bahwa media cetak yang mendominasi dengan persentase 33% dengan enam artikel. Pada media games, media sosial dan media visual masing-masing dengan tiga artikel dengan persentase 17%. Lebih lanjut, untuk media campuran dengan dua artikel dengan persentase 11% dan satu artikel menggunakan media elektronik dengan persentase 5%.



Gambar 3. Media yang digunakan dalam penelitian Media Sebagai Intervensi Edukasi Promosi Kesehatan Masyarakat

Materi dalam Penelitian Media Sebagai Intervensi Edukasi Promosi Kesehatan Masyarakat

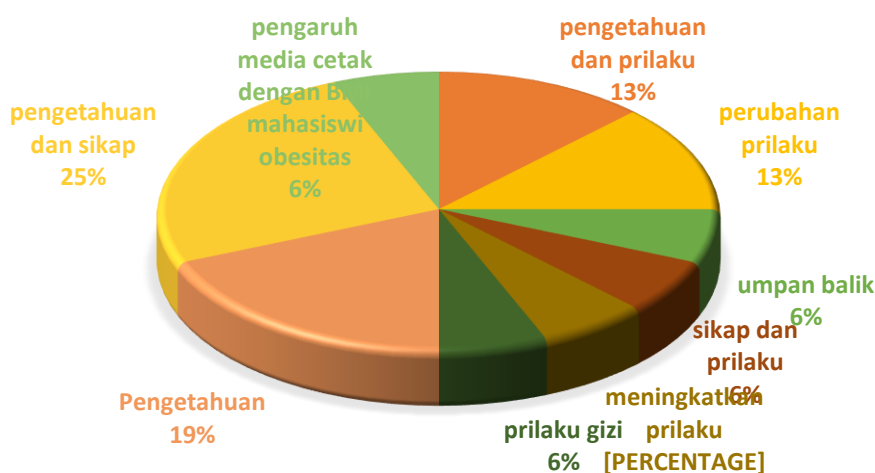
Materi edukasi gizi mendominasi dengan persentase 17%. Gizi merupakan salah satu materi yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan gizi sehingga dapat mendorong seseorang untuk bersikap dan menentukan perilakunya dalam memilih makanan yang sehat.



Gambar 4. Materi edukasi dalam penelitian Media Sebagai Intervensi Edukasi Promosi Kesehatan Masyarakat

Pengaruh Media Edukasi dalam Penelitian Media Sebagai Edukasi Intervensi Promosi Kesehatan Masyarakat

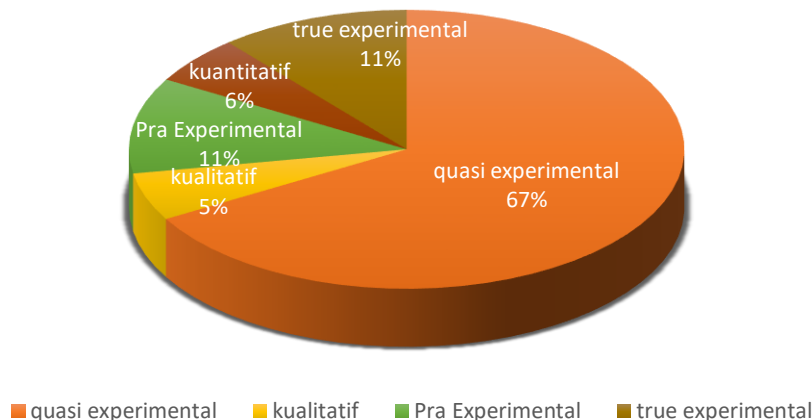
Gambar 6 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap sangat dominan dengan persentase 25% yang dipublikasikan dalam JPPI dan IJPH. Pengaruh pengetahuan dengan persentase 9%. Sementara untuk pengetahuan dan perilaku serta perubahan perilaku masing-masing dengan persentase 13%. Selanjutnya untuk pengaruh peningkatan perilaku, perilaku gizi, sikap dan perilaku, obesitas, dan umpan balik masing-masing dengan persentase 6%.



Gambar 5. Pengaruh media edukasi dalam penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat

Metode Penelitian Dalam Penelitian Media Sebagai Intervensi Edukasi Promosi Kesehatan Masyarakat

Metode yang digunakan dalam penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat diantaranya quasi experiment, kualitatif, dan Pra Experimental. Metode penelitian quasi experimental dengan persentase 67% dengan 12 artikel. Penelitian true experimental dan pra eksperimental masing-masing dengan persentase 11%. Penelitian kuantitatif dengan persentase 6% dan kualitatif dengan persentase 5%.



Gambar 6. Metode yang digunakan dalam penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat

PEMBAHASAN

Publikasi artikel dalam jurnal kesehatan masyarakat yang terakreditasi peringkat tertinggi oleh Kementerian Riset dan Teknologi dan Badan Riset dan Inovasi Nasional pada kategori Sinta 1 dan 2 terkait penelitian media sebagai alat edukasi promosi kesehatan masyarakat, pertama kali dilakukan oleh Ratu Ayu Dewi dan Sartika (2012) di jurnal KESMAS : National Public Health Journal dengan judul penelitian “ Penerapan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Gizi terhadap Perilaku Sarapan Siswa Sekolah Dasar” (6).

Selanjutnya, penelitian media sebagai alat edukasi promosi kesehatan masyarakat tidak mengalami penambahan publikasi, sampai pada tahun 2015 dari jurnal MKMI dan jurnal JPKE dengan total dua artikel. Pada tahun 2016, penelitian media sebagai edukasi intervensi promosi kesehatan kembali mempublikasikan sebuah artikel dari KESMAS dan dua artikel dari UJPH dengan total tiga artikel. Pada tahun 2017, jurnal KESMAS Kembali mempublikasikan artikel. MKMI Kembali mempublikasikan artikel pada tahun 2018.

Pada tahun 2020, penelitian media sebagai alat edukasi promosi kesehatan masyarakat mengalami peningkatan dari KESMAS, MKMI, JPKE, dan IJPH, dengan total enam artikel. Pada tahun 2021, JPKE dan UJPH Kembali mempublikasikan sebuah artikel terkait penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat. Hasil survei dari 18 jurnal kesehatan masyarakat yang terakreditasi peringkat tertinggi oleh Kementerian Riset dan Teknologi dan Badan Riset dan Inovasi Nasional pada kategori Sinta 1 dan 2, ditemukan lima jurnal yang mempublikasikan artikel terkait media sebagai alat edukasi promosi kesehatan masyarakat di Indonesia.

Seluruh data berupa artikel hasil penelitian yang dikumpulkan dan dianalisis, menunjukkan bahwa subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut, diantaranya siswa dan siswi yang berasal dari anak yang masih bermain di taman kanak-kanak (TK), anak sekolah dasar (SD), anak Tunanetra (Mandrasah), siswa sekolah menengah ke atas (SMA), Siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), Wanita remaja 15-24 tahun, mahasiswa, mahasiswi, ibu balita dan tiga orang medis, lima narasumber program kesehatan serta tujuh masyarakat yang ikut berpartisipasi. Tunanetra adalah mereka yang mempunyai hambatan dibagian penglihatan atau tidak berfungsinya penglihatan sehingga mengalami beberapa keterbatasan(7). Siswa SD merupakan subjek yang paling banyak digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat di Indonesia, media yang digunakan berupa media cetak, media elektronik, media games, media sosial, media visual, media audiovisual, dan media campuran. Sehingga media edukasi berupa media cetak merupakan media yang paling efektif sebagai edukasi intervensi promosi kesehatan masyarakat (6)(7)(8)(9)(10)(11).

Materi yang digunakan dalam penelitian-penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat diantaranya: perilaku sarapan pagi, bahaya merokok, kanker serviks, praktik mencuci tangan memakai sabun, kesehatan seksual, pengetahuan terkait HIV, program acara kesehatan, gizi seimbang, anemia, gizi obesitas, pendidikan 1000 HPK, pendidikan gizi, edukasi kecacingan pada anak, stop BABS dan penyakit pneumonia pada balita. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang antara lain pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, informasi, motivasi, serta fasilitas belajar dan sumber materi. Pengetahuan gizi sangat penting dimiliki oleh setiap orang. Kurangnya pengetahuan gizi atau kemampuan untuk menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari merupakan faktor penting dalam masalah gizi (12).

Berdasarkan ke-18 artikel yang dianalisis bahwa ke-18 artikel tersebut berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan, sikap dan juga perilaku setelah diberikan media edukasi. Salah satu tujuan yang terdapat dalam penelitian media sebagai edukasi intervensi promosi kesehatan masyarakat yaitu melihat pengaruh dari pengetahuan dan sikap terkait media edukasi kesehatan masyarakat. Promosi kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yang berfokus pada upaya promotif dan preventif. Kerucut Edgar Dale menggambarkan kemampuan partisipan untuk mengingat kembali pesan-pesan dalam pendidikan kesehatan menurut teknik dan medianya. Partisipasi dalam diskusi memberikan peluang sebesar 70% untuk mengingat pesan-pesan dalam pendidikan kesehatan. Partisipasi tersebut dilakukan dengan cara mengucapkan sendiri kata-katanya (13).

Penggunaan media edukasi berguna untuk mencapai sasaran yang lebih banyak, menimbulkan minat sasaran, memotivasi sasaran untuk melaksanakan pesan-pesan kesehatan, membantu mengatasi berbagai hambatan, dan membantu sasaran untuk belajar lebih cepat dan lebih banyak (14). Media merupakan alat bantu saluran komunikasi yang bermanfaat untuk mempermudah penyampaian pesan kesehatan pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Sikap merupakan suatu reaksi tertutup dari seseorang terhadap stimulus yang didapatkan. Dalam penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat untuk mengetahui pengaruh diantaranya pengetahuan dan perilaku, perubahan perilaku, umpan balik, sikap dan perilaku, meningkatkan perilaku, perilaku gizi, pengetahuan dan perilaku, pengetahuan dan sikap dan pengaruh media cetak dengan BMI mahasiswi obesitas.

Penelitian yang paling banyak digunakan yaitu kuasi eksperimental merupakan penelitian yang memberikan perlakuan dan mengukur akibat perlakuan namun tidak menggunakan sampel acak untuk menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan tersebut. Metode kuasi eksperimental sangat sesuai untuk mengukur media sebagai edukasi intervensi. Penelitian dengan metode kuasi eksperimental terdapat pada jurnal KESMAS, MKMI, JPPI, IJPH dan UJPH. Penelitian true experimental dipublikasikan oleh jurnal IJPH. Penelitian Kualitatif dipublikasikan oleh jurnal MKMI. Kemudian untuk metode penelitian pra eksperimental dipublikasikan oleh jurnal MKMI dan UJPH (6)(8)(9)(10)(15)(16)(13)(17)(18)(19)(20)(21).

Artikel Penelitian Media Sebagai Intervensi Edukasi Promosi Kesehatan Masyarakat

Pada penelitian Media Sebagai Intervensi Edukasi Promosi Kesehatan Masyarakat di Indonesia, terdapat 18 Artikel yang termuat dari lima jurnal kesehatan masyarakat yang telah terakreditasi oleh Kementerian Riset dan Teknologi dan Badan Riset dan Inovasi Nasional pada kategori Sinta 1 dan 2. Hal tersebut menandakan bahwa penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat masih eksis.

Subjek penelitian anak siswa SD mendominasi dengan lebih dari 30 persen penelitian Media Sebagai Intervensi Edukasi Promosi Kesehatan Masyarakat di Indonesia. Sedangkan media edukasi yang paling dominan yaitu media cetak lebih dari 30% dari penelitian Media Sebagai Intervensi Edukasi Promosi Kesehatan Masyarakat di Indonesia. Materi media edukasi yang dominan yaitu mengenai Pendidikan gizi hamper mencapai 20 persen. Dan yang paling berpengaruh dalam penelitian Media Sebagai Intervensi Edukasi Promosi Kesehatan Masyarakat di Indonesia yaitu pengetahuan dan sikap dengan persentase 25. Selanjutnya untuk metode penelitian yang paling dominan yaitu kuasi eksperimental dengan persentase 83 persen.

Tabel 3 menyajikan rangkuman pengelompokan artikel berdasarkan subjek penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengkaji distribusi penelitian media sebagai edukasi intervensi promosi kesehatan masyarakat di Indonesia.

Tabel 3. Rangkuman penelitian media sebagai edukasi intervensi promosi kesehatan masyarakat di Indonesia

No.	Media	Metode Penelitian	Referensi
1.	Media cetak	Kuasi eksperimental	(6), (8), (9), (10)
2.	others	Pra eksperimental	(7)
3.	others	True experimental	(11)
4.	Media games	Kuasi eksperimental	(15)
5.	others	Pra eksperimental	(22)
6.	others	True experimental	(23)
7.	Media sosial	Kuasi eksperimental	(16), (13), (17), (18)
8.	Media visual	Kuasi eksperimental	(19), (20)
9.	Media elektronik	kualitatif	(24)
10.	Media campuran	Kuasi eksperimental	(21),
11.	others	Kuantitatif	(25)

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan dari 18 artikel dan mengklasifikasikan penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat di Indonesia dalam beberapa kategori, diantaranya subjek, media, materi, pengaruh media, serta metode yang digunakan dalam penelitian-penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat di Indonesia. Subyek penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat di Indonesia anak sekolah SD, dengan menggunakan media cetak.

SARAN

Peneliti menyarankan, untuk selanjutnya penelitian dapat dilakukan pada tingkatan lain, seperti siswa sekolah menengah pertama (SMP), dan dengan subjek penelitian yang lebih beragam. Materi yang sering digunakan dalam penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat di Indonesia yaitu Pendidikan gizi karena penggambarannya sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan informasi terkait tren penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan, berupa subjek, media, materi, pengaruh media, serta metode yang digunakan dalam penelitian-penelitian media sebagai intervensi edukasi promosi kesehatan masyarakat. Di masa yang akan datang, media yang digunakan sebagai edukasi intervensi harus media yang lebih inovatif dan menarik. Hal ini dapat memperkaya temuan media baru yang dapat digunakan sebagai alat promosi kesehatan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Umum I. *itj Pe ra tu ra n Pe ru nd an un da ng an itj en Pe ra tu ra n Pe ru nd un da ng an*. 2009;
2. Ferwanda AF, Muniroh L. Efektivitas Buku Edukatif Berbasis Games Terhadap Perubahan Pengetahuan Serta Sikap Tentang Sayur Dan Buah. *Amerta Nutr*. 2017;1(4):389.
3. Yulius Y. Peranan Desain Komunikasi Visual Sebagai Pendukung Media Promosi Kesehatan. *J Seni, Desain dan Budaya [Internet]*. 2016;1(2):42–7. Available from: <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung/article/view/132>
4. Oktorina R, Sitorus R, Sukmarini L. Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Self Instructional Module Terhadap Pengetahuan Tentang Diabetes Melitus. *J Endur*. 2019;4(1):171.
5. Mulyani I, Dieny FF, Rahadiyanti A, Fitranti DY, Tsani AFA, Murbawani EA. Efek motivational interviewing dan kelas edukasi gizi berbasis instagram terhadap perubahan pengetahuan healthy weight loss dan kualitas diet mahasiswi obesitas. *J Gizi Klin Indones*. 2020;17(2):53.
6. Sartika RAD. Penerapan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Gizi terhadap Perilaku Sarapan Siswa Sekolah Dasar. *Kesmas Natl Public Heal J*. 2012;7(2):76.
7. Faktor A, Berhubungan Y, Kekambuhan D, Paru TB. *Unnes Journal of Public Health*. 2014;3(1):1–10.
8. Hidayani F, Sartika RAD. Knowledge and behavior change of people living with HIV through nutrition education and counseling. *Kesmas*. 2016;10(3):107–12.
9. Virmando E, Anantanyu S, Kusnandar K. Pengaruh Teknik Bernyanyi dan Permainan Kartu Bergambar Terhadap Sikap dan Perilaku Gizi Pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Media Kesehat Masy Indones*. 2018;14(2):147.
10. Mayasari ML, Wahyono B. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Disertai Pemanfaatan Media Booklet Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2014. *Unnes J Public Heal*. 2016;5(1):29.
11. Puspa D, Handayani D, Kusumastuty I. The Effect of Nutritional Education with Leaflet and Diet Application on Nutritional Status Changes in Obese College Students. *Unnes J Public Heal*. 2021;10(2):162–8.
12. Wahyuni R. Buku Gizi Braille sebagai Media Pendidikan untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak Tunanetra. *J Unnes [Internet]*. 2017;1(1):59–64. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
13. Fitriastuti ES. Pengaruh Permainan Ular Tangga dan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun. Pengaruh Permainan Ular Tangga dan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Prakt Cuci Tangan Pakai Sabun. 2015;10(1):63–72.
14. Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. 2019. 271 p.
15. Saraswati RS, Kartini A, Agushybana F. Pengaruh Aplikasi Android Aneminfo terhadap Pengetahuan dan

- Sikap Remaja Putri terkait Anemia Defisiensi Besi. *J Promosi Kesehat Indones.* 2020;15(2):65–9.
16. Yusriani, Acob JRU. Education through whatsapp media in changing of smoking behavior among senior high school students. *Kesmas.* 2020;15(3):134–41.
 17. K CPA, Salawati T, Astuti R. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Kecacingan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Madrasah Ibtidaiyah An Nur Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang. *J Promosi Kesehat Indones.* 2012;7(2):184-190–190.
 18. Isn K. Peer Counseling Training As a Method of Sexual Health Promotion in Adolescents. *Indones J Public Heal.* 2021;16(2):242.
 19. Silalahi RGH, Tambunan YA. Influence of scaling up nutrition education towards knowledge and attitude of students at Santa Elisabeth Medan School of health sciences. *Kesmas.* 2017;12(1):28–32.
 20. Luthfia A. Efektifitas Hand Lettering Sebagai Media Promosi Kesehatan Remaja Mengenai Bahaya Rokok (Studi Di Smk PGRI 4 Surabaya). *Indones J Public Heal.* 2019;13(1):26.
 21. Silalahi V, Hakimi M, Lismidiati W. Efektivitas Audiovisual dan Booklet sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Perilaku Skrining IVA. *Media Kesehat Masy Indones.* 2018;14(3):304.
 22. Nasution AS, Nasution A. Puzzle Gizi sebagai Upaya Promosi terhadap Perilaku Gizi Seimbang pada Siswa. *Media Kesehat Masy Indones.* 2020;16(1):89.
 23. Fitriyah MK, Raksanagara AS, Agoes R. the Influence of Snakes and Ladders Game To Improve Knowledge and Attitudes of Elementary School Students About Stop Babs in Bandung City. *Indones J Public Heal.* 2020;15(2):173.
 24. Aprida C, Arsyad MR, A. Rachman W. Edukasi Kesehatan Melalui Program Acara Kesehatan Di Media Massa (Tvri Sulawesi Selatan). *J MKMI [Internet].* 2015;16–22. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/212729-edukasi-kesehatan-melalui-program-acara.pdf>
 25. Rosa eni F. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia. *Media Kesehat Masyarakat Indones [Internet].* 2020;16(1):15–25. Available from: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/487>